

**ANALISIS USAHATANI SAYURAN ORGANIK SAWI PAKCOY  
BAPAK MARSAJI DI DESA SUMBEREJO KOTA BATU PER  
TIGA BULAN TANAM**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
SIPRIANUS KOPONG SABON  
2017310079**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG**

**2023**

## RINGKASAN

Pertanian organik merupakan salah satu jenis pertanian yang ramah lingkungan. Pertanian organik dianggap sebagai pendekatan yang berharga dalam mempromosikan pertanian berkelanjutan. Banyak orang di seluruh dunia telah menerapkan praktik pertanian organik. Pertanian berkelanjutan adalah tentang pengelolaan sumber daya pertanian secara efektif untuk meningkatkan kepuasan, menjaga kualitas lingkungan, dan menyelamatkan sumber daya alam kita yang berharga untuk generasi mendatang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui keseluruhan biaya produksi, pendapatan, profitabilitas, dan kelayakan usahatani sawi Pakcoy organik milik Pak Marsaji di Desa Sumberejo Kecamatan Batu.

Metode penelitian yang digunakan adalah kombinasi analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif. Pendekatan analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan gambaran usaha atau profil usahatani organik, sedangkan analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menilai kelayakan usahatani sawi pakcoy khususnya melalui penerapan metode analisis kelayakan usaha. Analisis data mencakup berbagai komponen utama seperti biaya tetap, biaya variabel, pendapatan, pendapatan, rasio R/C, rasio B/C, serta BEP produksi dan BEP biaya.

Berdasarkan temuan penelitian terbaru, diketahui total biaya proses pembuatannya adalah sebesar Rp 1.509.493 dalam kurun waktu 90 hari. Hingga saat ini total berat produk yang dikirimkan sebanyak 298 kg sehingga menghasilkan pendapatan sebesar Rp3.874.000. Jumlah yang diperoleh dalam kurun waktu 90 hari adalah Rp 2.364.507 setara dengan sekali panen. Kelayakan sayuran alami Pak Marsaji tidak ditentukan secara pasti oleh Proporsi R/C sebesar 2,56 dan Proporsi B/C sebesar 1,56. Selain itu, Break Even Point (BEP) produksi secara berkala sebanyak 35.897 unit, sedangkan Biaya BEP sebesar Rp 327.114.141 untuk setiap unit yang diproduksi. Dapat dikatakan bahwa jika R/C rasio lebih besar dari 1, B/C lebih besar dari 1, dan BEP lebih besar dari 0, maka budidaya sayuran sawi alami Pak Marsaji layak secara ekonomi dan layak untuk dipromosikan.

**Kata kunci: pertanian organik, usahatani pakcoy, kelayakan usaha.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia dikenal dengan fokusnya yang kuat pada pertanian, yang memainkan peran penting dalam perekonomian negara. Hal ini terlihat dari banyaknya penduduk yang bekerja di sektor pertanian. Industri pertanian dianggap sangat penting karena merupakan sektor unggulan dalam perekonomian nasional (Fitrianawati, 2012). Pembangunan pertanian diharapkan dapat menjadi sektor kunci yang dapat segera meningkatkan pendapatan masyarakat, membuka lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah, sehingga dapat merevitalisasi kegiatan perekonomian nasional. Indonesia mempunyai potensi dan peluang yang sangat besar karena statusnya sebagai negara agraris. Kementerian Pertanian menyoroti banyaknya lahan kosong seluas 17 hektar, serta banyaknya praktik pertanian tradisional yang tidak dikelola secara efektif atau memanfaatkan bahan campuran. Faktor-faktor ini memberikan peluang yang menjanjikan bagi pengembangan pertanian organik di negara ini.

Pemerintah merupakan pendukung besar tren go organik tahun 2010. Di antara berbagai kebijakan yang tercakup dalam program Nawacita, salah satunya adalah promosi pertanian berkelanjutan hingga tahun 2020. Selain itu, fokus utama strategi pemerintah adalah pembentukan 1000 komunitas yang menganut praktik pertanian organik. Kawasan tersebut terbagi menjadi beberapa bagian, yang terdiri dari 600 desa pangan organik, 250 desa hortikultura organik, dan 150 desa perkebunan organik. Belakangan ini, popularitas produk organik mengalami peningkatan yang signifikan, dengan peningkatan tahunan sebesar 20 hingga 25 persen. Pertanian organik merupakan salah satu jenis pertanian yang ramah lingkungan. Pertanian organik muncul pada tahun 1997 sebagai respons terhadap krisis ekonomi yang menyebabkan kenaikan harga input pertanian seperti pupuk kimia dan pestisida secara signifikan. Hal ini pada gilirannya berdampak pada biaya produksi secara keseluruhan. Kondisi ini pula yang mendorong para petani untuk beralih ke pertanian organik dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia (Asyhari, 2022). Pertanian organik dianggap sebagai pendekatan yang berharga dalam mempromosikan pertanian berkelanjutan. Banyak orang di seluruh dunia telah menerapkan praktik pertanian organik (Siddaraju, et al., 2014).

Pertanian berkelanjutan adalah tentang pengelolaan sumber daya pertanian secara efektif untuk meningkatkan kepuasan, menjaga kualitas lingkungan, dan menyelamatkan sumber daya alam kita yang berharga untuk generasi mendatang.

Pertanian organik telah mendapatkan popularitas yang signifikan di Indonesia. Metode pertanian organik diterapkan dengan pemahaman yang kuat akan pentingnya kelestarian lingkungan dalam jangka panjang. Ini ramah lingkungan dan tidak menggunakan pestisida kimia atau pupuk buatan.

Halo! Apa yang bisa saya bantu hari ini? Pertanian organik hanya mengandalkan bahan-bahan alami. Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi besar dalam pengembangan berbagai bahan baku, seperti pertanian organik, kebun sayur dan buah, tanaman pangan, dan tanaman perkebunan. Pertanian organik merupakan salah satu cara bercocok tanam yang memerlukan banyak kerja keras dari para petani karena sebagian besar mengandalkan tenaga manusia. Selain itu, harga yang terkait dengan produksi makanan organik cenderung cukup tinggi.

Jawa Timur terletak di bagian timur Pulau Jawa dan memiliki beberapa keunggulan di berbagai bidang seperti pariwisata, perkebunan, dan pertanian. Kota Batu merupakan kota indah yang terletak di lokasi pegunungan yang indah, dengan potensi hortikultura yang besar dan layak untuk dikembangkan lebih lanjut. Luas lahan pertanian di Kota Batu telah mencapai 200 hektar sejak tahun 2019, dan perkembangan pertanian organik di wilayah ini terus berkembang. Usahatani yang dilakukan petani di Kota Batu mayoritas adalah usahatani sayuran organik, termasuk budidaya sawi pak choy organik. Berdasarkan data BPS (2020), terjadi penurunan produksi sawi pak choy pada tahun 2017 hingga tahun 2019. Turunnya produksi pakcoy disebabkan oleh terbatasnya kondisi tumbuh dan kurangnya variasi pada lahan yang sempit sehingga mengakibatkan kurang optimalnya tanaman sawi pakcoy. dan produktivitas tanaman yang tidak berkelanjutan (Damayanti, 2019). Pada tahun 2020 terjadi penurunan produksi sawi. Namun pada tahun 2021, budidaya sawi Pak Choy di Jawa Timur mencapai total 826.127 kuintal. Selanjutnya pada tahun 2022, produksi sawi Pak Choy meningkat menjadi total 829.827 kuintal menurut BPS Jawa Timur (2022). Tingkat kreasi dipengaruhi oleh tingkat minat pasar, dan pada kasus sawi pak choy alami di Jawa Timur, tingkat peminatnya tergolong sedang.

Pemerintah setempat memandang peluang ini sebagai prospek yang menjanjikan untuk mengubah Kota Batu menjadi kawasan Agropolitan. Salah satu upaya pemerintah dalam menetapkan zona Agropolitan adalah dengan mengubah masyarakat di Kota Batu menjadi kota pelancong. Selain itu, kemajuan kota juga bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan mendorong pemerataan pembangunan. Pemerintah Daerah Batu di PORKAB telah menerapkan program pertanian organik yang tidak hanya bermanfaat secara ekonomi tetapi juga ramah lingkungan. Program ini terbukti jauh lebih bermanfaat dalam hal keberlanjutan. Meskipun pertanian organik bersertifikat masih kurang, kemajuan pertanian organik di Batu kini berjalan lambat. Beberapa komunitas, seperti Sumberbrantas, Sumberejo, dan Temas, saat ini telah memiliki sertifikasi alam. Komunitas ini efisien dan

konsisten menangani produk ramah lingkungan. Jenis hasil tanaman yang dibudidayakan juga banyak, seperti kubis, wortel, sawi, dan kentang.

Pemerintah Daerah Batu diharapkan dapat memberikan bantuan terhadap perekonomian para peternak, karena para peternak khawatir akan tingkat produksi yang kurang optimal dengan sistem pertanian organik dan keuntungan yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, penggunaan pertanian organik di Kota Batu tidak dapat digeneralisasikan karena tingkat minat dan pengetahuan petani terhadap pertanian organik berbeda-beda. Kota Sumberejo merupakan salah satu kota yang kini sedang dikembangkan. Desa ini mempunyai potensi besar untuk budidaya berbagai tanaman seperti brokoli, seledri, selada, mawar, krisan, dan masih banyak lagi. Di kota ini, kami menggunakan dua sistem pertanian yang berbeda: budidaya tradisional dan budidaya alami. Wisatawan berkesempatan untuk mempelajari berbagai jenis tanaman, seni bercocok tanam, bahkan mengumpulkan hasil pertanian melalui agrowisata yang merupakan hasil pemanfaatan potensi pertanian.

Sebagai komunitas teritorial yang berdedikasi pada hortikultura alami, jelas bahwa upaya untuk mempromosikan dan memajukan pertanian organik akan terus memberikan dampak yang signifikan. Luas lahan yang luas tentunya memerlukan biaya pembangunan yang besar pula. Inilah alasan mengapa penting bagi para ahli untuk melakukan penelitian di kota ini. Penting untuk diingat bahwa meskipun memiliki akses terhadap lahan yang luas, para peternak telah menyatakan kekhawatirannya mengenai manfaat yang dapat mereka peroleh dari penerapan sistem pertanian organik yang memenuhi kebutuhan penghidupan mereka. Selain itu, produk yang ditanam juga menjadi salah satu faktor yang membuat para peternak perlu memahami situasi pasar lokal. Hal ini karena ketika mereka berinvestasi pada benih yang mahal, para petani tentu berharap mendapatkan keuntungan yang cukup.

Berdasarkan informasi yang diberikan, penting untuk mendalami topik pertanian pedesaan, khususnya budidaya sawi pakcoy organik. Usaha pertanian khusus ini dilakukan oleh Pak Marsaji di Kota Sumberrejo, Daerah Batu. Tujuannya untuk menilai kelayakan usaha pertanian.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang informasi yang diberikan, maka kita dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapakah total biaya produksi, penerimaan dan pendapatan dari usahatani sayuran organik sawi pakcoy milik bapak Marsaji di Desa Sumberejo, Kecamatan Batu?
2. Bagaimana tingkat kelayakan usahatani sayuran organik sawi pakcoy milik bapak Marsaji di Desa Sumberejo Kecamatan Batu?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui keseluruhan biaya produksi, penerimaan dan pendapatan dari usaha budidaya sayuran sawi pakcoy organik Pakcoy Pak Marsaji di Desa Sumberejo Kecamatan Batu?
2. Untuk mengetahui kelayakan usahatani sayuran organik sawi pak choy milik Bapak Marsaji di Desa Sumberejo Kecamatan Batu maka perlu dilakukan studi kelayakan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitiannya yaitu:

1. Petani sayuran organik diyakini secara luas dapat berkontribusi terhadap peningkatan budidaya sayuran organik, khususnya di bidang penelitian.
2. Para ilmuwan berkesempatan mendapatkan pengetahuan dan keahlian komprehensif dalam menganalisis pertanian sayuran organik di Kota Sumberejo Kota Batu.
3. Memberikan manfaat kepada pembaca, baik sebagai bentuk pedoman penelitian terkait selanjutnya maupun sebagai tambahan informasi dan pengetahuan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisah. (2016). Analisis Kelayakan Pola Usahatani Agrotisula Komerling Sejahtera V Di Desa Bantan Kecamatan Buay Pemuka Peliung Oku Timur. *Jurnal Bakti Agribisnis*, 2(01), 10–15. <https://doi.org/10.53488/Jba.V2i01.39>
- Ambarsari, W., Ismail, V. D. Y. B., & Setiadi, A. (2014). Analisis Pendapatan Dan Profitabilitas Usahatani Padi (*Oryza Sativa*, L.) Di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Agri Wiralodra*, 6(2), 36–44. <https://adoc.pub/queue/program-studi-agribisnis-fakultas-pertanian-universitas-wira.html>
- Ananda, E. S. (2018). Analisis Usahatani Tanaman Pakcoy (*Brasica rapa* L) Secara Organik Di Yayasan Bina Sarana Bakti. *KARYA ILMIAH MAHASISWA AGRIBISNIS*. <http://repository.polinela.ac.id/330>
- Aryanto, L. (2021). Analisis Usahatani Sawi Pakcoy (*Brassica rapa* L.) di Kecamatan Medan Deli Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian [JIMTANI]*. Vol 1 Nomor 3 November 2021, hal 1-12. <https://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimtani/article/viewFile/611/650>
- Asyhari, L. P. (2022). Analisis Kelayakan Usahatani Padi Organik Di Desa Salassae Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumpa. *Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar 2022*, 8.5.2017, 2003–2005. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>.
- Badan Pusat Statistik Jatim. (2022). *Produksi Tanaman Sayuran*. Indonesia: <http://bps.go.id>
- (2020). *Produksi Tanaman Sayuran*. Indonesia: <http://bps.go.id>.
- (2020). *Produksi Tanaman Sayuran*. Indonesia: <http://bps.go.id>.
- (2017). *Kecamatan Batu Dalam Angka 2017*. Batu: Badan Pusat Statistik Kota Batu. <http://bps.go.id>.
- (2016). *Konsep Teknis Tenaga Kerja*: <http://bps.go.id>.
- Damayanti, N. S., D.W. Widjajanto, dan Sutarno. (2019). Pertumbuhan dan produksi tanaman sawi Pakcoy (*Brassica rapa* l.) akibat dibudidayakan pada berbagai media tanam dan dosis pupuk organik. *J. Agro Complex* 3(3):142-150, October 2019 DOI: <https://doi.org/10.14710/joac.3.3.142-150>.



- Faisal, F. A. W. (2015). Analisis Pendapatan Usaha Tani Jeruk Siam (Studi Kasus Di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser). *E-Journal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(3), 600–611. <https://portal.fisip-unmul.ac.id/site/?p=3188>.
- Fatmawati, E. W., Agustin, F., dan Pratama, W. A. (2021). Kelayakan Usahatani Hidroponik Pakcoy Yang Dibudidayakan Dirumah Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Agribest Volume 5 Nomor 2 (2021) Hal: 72-77*. DOI: <https://doi.org/10.32528/agribest.v5i2.4279>.
- Fitrianawati, D. (2012). Studi biaya produksi dan pemasaran sayuran organik di FAM Organic Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. *Epp*, 9(1), 23–29. <http://repository.polinela.ac.id/2217>.
- Hubeis, M. (2013). *Prospek Pangan Organik Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Petani*. IPB Press, Bogor. <https://www.ipbpress.com/product/371-prospek-pangan-organik-bernilai-tambah-tinggi-berbasis-petani>
- Husni, A. K. Hidayah, Maskan. (2014). Analisis Finansial Usahatani Babai Rawit (*Capsicum Frutescens*) di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan. *Jurnal ARIFOR*. 13 (1): 49-52. <http://ejournal.untagsmd.ac.id/index.php/AG/article/view/547>
- Ibrahim, A. O. B., Adebayo, M., Yusuf, B., & Omah, I. (2014). Good Corporate Governance and Organisational Performance: An Empirical Analysis. *International Journal of Humanities and Social Science*, 4(7), 170–178. [https://library.unismuh.ac.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/ZmJiZTNkNmViZjAyMTMyMmM3ZDBmOTMyODYwYWlwZWE0OTIIMzgzMw==.pdf](https://library.unismuh.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/ZmJiZTNkNmViZjAyMTMyMmM3ZDBmOTMyODYwYWlwZWE0OTIIMzgzMw==.pdf)
- Khairina, H., A. (2020). Analisis Penerapan Sistem Pertanian Organik Di Kelompok Tani Mandiri Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur. Skripsi. Universitas Islam Syarif Hidayatullah : Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/55229/1/HILDA%20ANNISA%20KHAIRINA-FST.pdf>
- Laksmi, Ni Made Novarina Dwita, Widyantara, I Wayan, And Ustriyana, I Nyoman Gede. (2021). Pendapatan Usahatani Pakcoy (Brassica rapa L) di Desa Baturiti, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism)*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/JAA/article/cite/75926/TurabianCitationPlugin>
- Latifah, R. N., Winarsih, & Rahayu, Y. S. (2012). Pemanfaatan Sampah Organik Sebagai Bahan Pupuk Cair Untuk Pertumbuhan Tanaman Bayam Merah (*Alternanthera Ficoides*). *Lenterabio Vol. 1 No. 3 September 2012:139–144*,

1(1), 139–144. [Http://Repo-Nkm.Batan.Go.Id/5739/2/Prosiding\\_SwPuspitawati\\_SIL\\_UI\\_2017.Pdf](Http://Repo-Nkm.Batan.Go.Id/5739/2/Prosiding_SwPuspitawati_SIL_UI_2017.Pdf)

Malika, U. E., & Adiwijaya, J. C. (2017). Potensi Agribisnis Sapi Perah Di Kabupaten Jember, Jawa Timur Uyun. *Jurnal Agribisnis* Vol 19 No. 2 Desember 2017 ISSN P: 1412 – 4807 ISSN O: 2503-4375, 19(2), 155–161. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/agr/article/view/782>

Mas'ud, A. A., & Nugroho, A. Y. (2021). Proyeksi Bep, Rc Ratioidan R/L Ratio Terhadap Kelayakan Usaha (Studi Kasus Pada Usaha Taoge Di Desa Wonoagung Tirtoyudo Kabupaten Malang). *Journal Koperasi Dan Manajemen*, 2(1)(1), 26–37. <Http://Journal.Stiekop.Ac.Id/Index.Php/Komastie>

Normansyah, D., Rochaeni, S., & Humaerah, A. D. (2014). Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. *Agribusiness Journal*, 8(1), 29–44. <Https://Doi.Org/10.15408/Aj.V8i1.5127>

Ola, F. G. P. R. (2014). Pendapatan Dan Fungsi Produksi Jagung Studi Kasus Pada Usaha Tani Jagung Di Pedukuhan Sawah, Monggol, Saptosari, Gunungkidul Tahun 2013. Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta Yogyakarta, 139. <http://e-journal.uajy.ac.id/5591/1/0EP17915.pdf>

Pemerintah Jawa Timur, Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah, KOMINFO JATIM, 5 Desember 2022. URL: <https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/petani-lawang-perluas-lahanbertanam-padi-organik->

Rizkayanti, I., Syam, T., Sunyoto, S., & Mahi, A. K. (2014). Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Padi Tadah Hujan Pada Lahan Kelompok Tani Karya Subur. *Jurnal Agrotek Tropika*, 2(1), 165–169. <https://doi.org/10.23960/jat.v2i1.1987>.

Rusdiana, A. (2014). *Manajemen Operasi*. Jakarta: Pustaka Setia. <https://repository.unja.ac.id/20943/5/.pdf>

Safitri, D. A. (2019). Budidaya dan Analisis usaha tani tanaman pakcoy dengan perlakuan pupuk organik dan anorganik. *Digilib.Uns.Ac.Id*, 36. <https://digilib.uns.ac.id>.

Safitri, D. A. (2019). Budidaya dan Analisis Usahatani Tanaman Sawi Pakcoy (*Brassica Rapa Chinensis*) Dengan Perlakuan Pupuk Organik Dan Pupuk. SKRIPSI. Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret. Surakarta. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/70621/MzU4MTI0/Budidaya-Dan-Analisis-Usahatani-Tanaman-Sawi-Pakcoy-Brassica-Rapa-Chinensis-Dengan-Perlakuan-Pupuk-Organik-Dan-Pupuk-Anorganik-TA-Diah.pdf>.

- Samun S., Rukmana D. & Syam S. (2011). Partisipasi petani dalam penerapan teknologi pertanian organik pada tanaman stroberi di Kabupaten Bantaeng. hal.1–12.  
<http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/dab92a3322d276f1b3c180f43fbab78d.pdf>
- Siddaraju. dan Indira. (2014). Comparative Analysis of Organic and Modern Agriculture System: A Critical Assessment of Technical Efficiency. *Productivity* 55(1).  
<https://rinjani.unitri.ac.id/bitstream/handle/071061/1272/Kresensia%20Darus%20Artikel.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
- Sinaga AH. (2015). Optimasi pengaruh faktor-faktor produksi usaha tani padi sawah. *Jurnal Darma Agung*, 1: 26-29. <http://repository.upnjatim.ac.id/2219/5/b5-dapus.pdf>
- Soekartawi. (2011). Ilmu Usaha Tani. Universitas Indonesia: Jakarta URI: <https://lontar.ui.ac.id/detail?id=27483>
- Soekartawi. (2015). Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. Universitas Indonesia. Jakarta.  
<https://repofeb.undip.ac.id/1979/5/12.%20S20-%2012020112130084.pdf>
- Sudana. (2013). Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Ikan Lele di Kabupaten Tabanan. *Jurnal manajemen agribisnis*. 1(1).  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/agribisnis/article/view/7910>
- Sugiantara & Utama. (2019). Pengaruh Tenaga Kerja, Teknologi Dan Pengalaman Bertani terhadap Produktivitas Petani Dengan Pelatihan Sebagai variabel Moderating. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 24(1), 14.  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/bse/article/view/51446>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. <https://repository.unair.ac.id/87562/3/.pdf>
- Sundari, S. (2011). Pengaruh Pemberian Kompos Pelepah Kelapa Sawit Dengan Berbagai Dekomposer Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Pakchoy (*Brassica Chinensis* L). <https://Www.Ptonline.Com/Articles/How-To-GetBetter-Mfi-Results>
- Suratiyah, Ken. (2015). Ilmu Usahatan edisi revisi. Jakarta : Penebar Swadaya. 156 Hal. <http://scholar.unand.ac.id/37016/4/8.%pdf>

- Suryana, Sujaya, D. H., & Yusuf, M. N. (2017). Analisis Usahatani Padi Hitam Organik (*Oryza Sativa L.*) (Studi Kasus Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH* Volume 4 Nomor 1, September 2017, 4(6). [Http://www.Ncbi.Nlm.Nih.Gov/Pubmed/26849997%0Ahttp://Doi.Wiley.Com/10.1111/Jne.12374](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26849997)
- Syafruwardi, A., & Fajeri, H. (2012). Analisis Finansial Usahatani Padi Varietas Unggul Di Desa Guntung Ujung Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan Pendahuluan Tinjauan Pustaka. *Jurnal Agribisnis Perdesaan*. <https://media.neliti.com/media/publications/9247-ID-analisis-finansial-usahatani-padi-varietas-unggul-di-desa-guntung-ujung-kecamata.pdf>.
- Taufik, D. K., Isbani, & M, D. (2013). Analisis Pengaruh Sikap Peternak Terhadap Pendapatan Pada Usaha Peternak Itik Di Kelurahan Pesurungan Lor Kota Tegal. *JITP* Januari 2013, 2(1), 88–100. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/peternakan/article/view/719/519>
- Tiyas, R. D. M., & Samudi, S. (2021). Kelayakan Usahatani Sayuran Hidroponik (Studi Kasus Pada Hidroponik Guyup Rukun Kediri). *Manajemen Agribisnis: Jurnal* 21, 65–70. [Https://Ejournal.Uniska-Kediri.Ac.Id/Index.Php/Agribisnis/Article/View /1857](https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/agribisnis/Article/View/1857)
- Tumoka, N. (2013). Analisis Pendapatan Usaha Tani Tomat Di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 345–355. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2030>
- Wanda, F. F., (2015). Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Siam (Studi Kasus Di Desa Padang Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Pasar). *Ejournal Ilmu Administrasi Bisnis*. 3 (3): 600-611. <https://portal.fisip-unmul.ac.id/site/?p=3188>
- Widarti S., Sunarli L. E., (2014). Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Dalam di Desa Jeruju Besar Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Ilmiah AgrIBA* 1 (2) :36 – 44. <https://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/agrinika/article/viewFile/3114/2370>
- Yansyah, A. D. I. (2020). Analisis Usahatani Cengkeh Di Desa Watampanua Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur. *Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar* 2020. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/14947-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/14947-Full_Text.pdf)